

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui kuisioner yang disebarkan kepada guru SIT Nurul Ilmi, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik individu secara langsung tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SIT Nurul Ilmi nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dan t_{Hitung} sebesar $-4,888 < 1,981$, jika karakteristik individu baik maka tidak berpengaruh terhadap peningkatan kepuasan kerja guru SIT Nurul Ilmi
2. Karakteristik pekerjaan secara langsung memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SIT Nurul Ilmi disimpulkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,005$, dan t_{Hitung} sebesar $11,421 > 1,981$, jika karakteristik pekerjaan tinggi maka berpengaruh terhadap tingginya kepuasan kerja guru SIT Nurul Ilmi
3. Karakteristik individu secara langsung memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SIT Nurul Ilmi dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ dan t_{Hitung} sebesar $12,604 > 1,981$, jika karakteristik individu baik maka berpengaruh baik pula terhadap kinerja guru SIT Nurul Ilmi
4. Karakteristik pekerjaan secara langsung memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SIT Nurul Ilmi nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0.05$ dan t_{Hitung} sebesar $11,421 > 1.981$, jika karakteristik pekerjaan tinggi maka berpengaruh terhadap tingginya kepuasan kerja guru SIT Nurul Ilmi.
5. Kepuasan kerja secara langsung tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap

Kinerja Guru SIT Nurul Ilmi nilai signifikansi sebesar $0.020 < 0.05$ dan t Hitung sebesar $-2,339 < 1,981$, jika kepuasan kerja tinggi maka tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru SIT Nurul Ilmi.

6. Kepuasan kerja tidak mampu memediasi hubungan pengaruh antara variabel karakteristik individu terhadap kinerja guru SIT Nurul Ilmi Berdasarkan perhitungan menggunakan kalkulator sobel test diperoleh sobel test sebesar $0.35878654 < 1,96$ dengan tingkat signifikansi 5%, jika kepuasan kerja guru SIT Nurul Ilmi tinggi maka tidak berdampak pada tingginya pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja guru SIT Nurul Ilmi
7. Kepuasan kerja tidak mampu memediasi hubungan pengaruh antara variabel karakteristik pekerjaan terhadap kinerja guru SIT Nurul Ilmi Berdasarkan perhitungan menggunakan kalkulator sobel test diperoleh sobel test sebesar $-10,67104948 < 1,96$ dengan tingkat signifikansi 5%, jika kepuasan kerja tinggi, maka tidak berdampak pada peningkatan pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap kinerja guru SIT Nurul Ilmi

5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kinerja guru merupakan hal yang kompleks. Kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan, karakteristik individu dan kepuasan kerja, akan tetapi masih banyak faktor lain yang tidak digunakan dalam

penelitian ini yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya kinerja guru.

2. Penelitian hanya terbatas pada karakteristik pekerjaan dan karakteristik individu secara umum, tidak menjelaskan mengenai pengaruh setiap dimensi pada karakteristik pekerjaan dan karakteristik individu.
3. Penelitian ini menggunakan metode survey melalui kuesioner dan peneliti tidak melakukan wawancara atau ikut terlibat secara langsung dalam aktivitas seluruh unit, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti.
4. Penelitian ini hanya difokuskan pada guru SIT Nurul Ilmi, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil dan kesimpulan apabila penelitian dilakukan pada objek yang berbeda.
5. Masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkansaran yang diharapkan akan bermanfaat bagi SIT Nurul Ilmi.

1. Bagi Pihak SIT Nurul Ilmi
 - a. Pihak SIT Nurul Ilmi sebaiknya meningkatkan Karakteristik pekerjaan yang dilakukan kepada para gurunya, karena hal ini dapat meningkatkan lagi Kinerja Guru mereka dalam melakukan tugas atau pekerjaan di lembaga pendidikan, dan lembaga pendidikan diharapkan juga dapat memotivasi gurunya agar mereka mengikuti Karakteristik pekerjaan

berdasarkan keinginan mereka sendiri bukan karena adanya rasa terpaksa atau karena takut terkena sanksi apabila tidak mengikuti Karakteristik pekerjaan.

- b. Karakteristik individu sangat penting bagi perkembangan sebuah lembaga pendidikan ditengah maraknya sekolah yang memiliki Pola yang sama yaitu Islam Terpadu. Karakteristik individu akan menjadi pembeda bagi lembaga pendidikan dan dapat mempengaruhi Kinerja Guru sehingga bisa memiliki paradigma pejuang pendidikan.
- c. Pihak SIT Nurul Ilimi hendaknya meningkatkan kepuasan kerja gurunya seperti dengan cara meningkatkan fasilitas penunjang pekerjaan mereka agar ketika mereka melakukan pekerjaan mereka merasa terbantu sehingga hasil pekerjaan mereka juga akan meningkat.
- d. Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang peneliti miliki karena banyaknya keterbatasan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggali lebih banyak informasi terkait dengan lembaga pendidikan yang diteliti. Dan untuk penelitian berikutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak. Sehingga penelitian menjadi lebih akurat.